

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

##### 5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan berbagai temuan penelitian di lapangan, dapat disimpulkan bahwa Program Madrasah *Educotourism* yang dilaksanakan oleh MTs Negeri 3 Pamekasan dianalisis dari bentuk, pelaksanaan, faktor penghambat dan solusi, serta hasil secara keseluruhan berkaitan dengan nilai-nilai Keadaban Kewarganegaraan terhadap lingkungan. Keadaban kewarganegaraan peserta didik terhadap lingkungan memberikan gambaran pengetahuan dan sikap yang beradab terhadap lingkungan. Pembangunan pengetahuan, keterampilan, dan pembentukan sikap peserta didik dalam menjaga lingkungan hidup menjadikan mereka mampu berpartisipasi secara langsung. Program ini bermuara pada kemampuan mereka dalam menganalisis dan menyelesaikan permasalahan lingkungan berdasarkan pengalaman nyata dan wawasan yang mereka dapatkan secara langsung.

Adapun program ini diimplementasikan dalam beberapa kegiatan, seperti program kelas mata pelajaran, madrasah peduli dan berbudaya lingkungan, budaya literasi, kampung pendidikan sumber bungur, dan produk ekologi. Praktik pelaksanaan Program Madrasah *Educotourism* oleh MTs Negeri 3 Pamekasan seperti madrasah peduli dan berbudaya lingkungan, budaya literasi yang dilakukan di waktu istirahat, kegiatan *kobhung*, dan produk ekologi, serta kegiatan BERSAMA pada hari Jumat. Berdasarkan pelaksanaan program *Educotourism* yang sudah dilaksanakan oleh peserta didik, keseluruhan proses pembelajaran dan kegiatan memberikan dampak pada peserta didik dalam menguatkan keadaban terhadap lingkungan. Penguatan keadaban kewarganegaraan (*civic virtue*) terhadap lingkungan melalui Program Madrasah *Educotourism* dengan memberikan peserta didik pengetahuan lingkungan (*environmental knowledge*) dan keterampilan lingkungan (*environmental skill*) yang

selanjutnya membentuk perubahan sikap terhadap lingkungan (*environmental attitude*) menjadi partisipasi positif dan bertanggung jawab untuk menjaga kelestarian lingkungan (*environmental participation*).

Selanjutnya, hambatan yang dihadapi dalam proses pelaksanaan ini yaitu dalam bidang internal dan eksternal. Guru, peserta didik, dan wali siswa mencoba untuk mencari solusi dengan baik agar semua pihak mampu menjalankan seluruh kegiatan dengan baik. Pada akhirnya, Program Madrasah *Educotourism* yang dilaksanakan untuk meningkatkan keadaban kewarganegaraan terhadap lingkungan telah menunjukkan hasil yang signifikan dalam bentuk program, proses pelaksanaan, solusi dari hambatan yang dihadapi. Berdasarkan temuan dari hasil penelitian, program ini mampu memberikan hasil pada warga sekolah pada lima bagian yaitu ekologi, edukasi, sosial, psikologi, dan ekonomi.

### **5.1.2 Simpulan Khusus**

1. Bentuk Program Madrasah *Educotourism* dalam pembelajaran di sekolah untuk menumbuhkan keadaban kewarganegaraan terhadap lingkungan dilaksanakan dengan penerapan program kelas mata pelajaran, madrasah peduli dan berbudaya lingkungan, budaya literasi, kampung pendidikan sumber bungur, dan produk ekologi.
2. Program Madrasah *Educotourism* yang telah dilaksanakan oleh MTs Negeri 3 Pamekasan untuk menumbuhkan keadaban kewarganegaraan terhadap lingkungan secara keseluruhan proses pembelajaran dan kegiatan memberikan dampak pada peserta didik dalam menguatkan keadaban terhadap lingkungan. Penguatan keadaban kewarganegaraan (*civic virtue*) terhadap lingkungan melalui Program Madrasah *Educotourism* dengan memberikan peserta didik pengetahuan lingkungan (*environmental knowledge*) dan keterampilan lingkungan (*environmental skill*) yang selanjutnya membentuk perubahan sikap terhadap lingkungan (*environmental attitude*) menjadi partisipasi positif dan bertanggung jawab untuk menjaga kelestarian lingkungan (*environmental participation*).

3. Faktor-faktor yang menjadi hambatan dan solusi dalam pelaksanaan Program Madrasah *Educotourism* untuk menumbuhkan keadaban kewarganegaraan terhadap lingkungan yaitu hambatan internal dan hambatan eksternal. Hambatan internal yang dialami yaitu berkaitan dengan pendanaan sekolah, kesadaran peserta didik yang masih lemah dalam pelaksanaan program, serta informasi kegiatan yang terkadang kurang diketahui peserta didik. Solusi yang kemudian diambil yaitu memanfaatkan berbagai produk ekologi ketika ada event seperti *school fair*, dan juga memberikan beberapa penghargaan dan *reward* kepada peserta didik yang berhasil mengikuti program dengan baik. Guru juga melakukan sosialisasi terkait kegiatan dan juga pengawasan yang ketat dari guru PA (Pembimbing Akademik). Hambatan eksternal yang dialami yaitu adanya proyek pembangunan wilayah sekolah dan kesadaran wali peserta didik. Solusi yang dilakukan adalah dengan menutup sementara beberapa lahan taman untuk pembelajaran dan mengalihkan pembelajaran di taman belakang sekolah, serta menjalin komunikasi dengan wali peserta didik terkait program dan kegiatan.
4. Program Madrasah *Educotourism* mampu memberikan hasil terhadap pembinaan keadaban kewarganegaraan di bidang lingkungan pada peserta didik di MTs Negeri 3 Pamekasan pada lima bagian yaitu ekologi, edukasi, sosial, psikologi, dan ekonomi. Program Madrasah *Educotourism* memiliki dampak ekologi yang dapat dilihat dari lingkungan madrasah yang hijau dan memiliki banyak taman yang dapat dimanfaatkan sebagai tempat belajar, bahan pembelajaran, dan juga tempat peserta didik beristirahat.

## 5.2 Implikasi

Pendidikan kewarganegaraan dapat ditemukan selama pelaksanaan Program Madrasah *Educotourism* di MTs Negeri 3 Pamekasan. Bentuk pendidikan yang berjalan di ranah formal adalah penyiapan warga negara yang memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk dapat hidup dalam masyarakat. Salah satu fungsi pendidikan yaitu untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peserta didik agar menjadi warga negara

yang kreatif, mandiri, demokratis dan bertanggung jawab. Pembentukan watak atau karakter peserta didik juga berkaitan dengan bagaimana karakter yang dimiliki terhadap lingkungan. Pengembangan keadaban kewarganegaraan (*civic virtue*) terhadap lingkungan yang dilakukan oleh MTs Negeri 3 Pamekasan yang sudah berhasil berpotensi untuk diikuti oleh sekolah dan dikembangkan dengan lebih baik. Pendidikan karakter terhadap lingkungan dapat dilakukan oleh sekolah melalui pembelajaran, budaya sekolah, dan keteladanan guru untuk menanamkan kepada peserta didik kepedulian terhadap lingkungan.

Dengan menjalankan Program Madrasah *Educotourism* di MTs Negeri 3 Pamekasan dapat membentuk peserta didik yang memiliki keadaban terhadap lingkungan. Hal ini dapat dilihat pada karakter peserta didik yang berkembang meliputi pengetahuan tentang lingkungan hidup (memperhatikan lingkungan, menjaga lingkungan sekitar, dan melakukan usaha perbaikan pada lingkungan hidup yang mengalami kerusakan), memanfaatkan barang dan hasil alam dengan baik, dan memiliki rasa cinta lingkungan terhadap lingkungan yang diimplementasikan dengan mengurangi penggunaan sampah plastik, mendaur ulang sampah, dan melakukan *research* terhadap berbagai hasil alam untuk mengembangkan pemanfaatannya. Sehingga pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan akan bermuara pada pengembangan warga negara yang cerdas dan baik (*smart and good citizen*). Informasi seputar Program Madrasah *Educotourism* dalam penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi pembinaan keadaban kewarganegaraan terhadap lingkungan serta memberikan pengembangan bagi keilmuan PPKn.

### **5.3 Rekomendasi**

Implikasi dan rekomendasi yang peneliti ajukan berupa saran dan masukan untuk pihak-pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian ini. Adapun beberapa hal yang menjadi rekomendasi yang dapat diajukan sebagai berikut:

#### **1. Bagi pemerintah**

- a. Pemerintah khususnya dinas lingkungan hidup Kabupaten Pamekasan hendaknya terus memberikan dukungan dan perhatian penuh terhadap

penyediaan sarana dan prasarana institusi dalam menunjang program keadaban kewarganegaraan terhadap lingkungan di tingkat formal.

- b. Memberikan dukungan berupa materil maupun moril terhadap setiap upaya yang dilakukan oleh madrasah dalam proses pembentukan keadaban warga negara terhadap lingkungan.

## **2. Bagi MTs Negeri 3 Pamekasan**

- a. Melakukan pemeliharaan terhadap Program Madrasah *Educotourism* yang sudah berjalan dengan baik agar manfaat tetap bisa dirasakan oleh peserta didik di MTs Negeri 3 Pamekasan.
- b. Hendaknya lebih memperhatikan pelaksanaan kegiatan dan monitoring kegiatan Program Madrasah *Educotourism* sehingga dapat berjalan dengan lancar dan kegiatan-kegiatan pro lingkungan lebih maksimal bisa dijalankan.
- c. MTs Negeri 3 Pamekasan hendaknya ikut menyalurkan ide dan inovasi yang dimiliki terkait program yang berkaitan dengan lingkungan kepada sekolah-sekolah lain, sehingga nantinya keadaban kewarganegaraan terhadap lingkungan mampu berkembang lebih luas.

## **3. Bagi peserta didik**

- a. Bagi peserta didik khususnya di MTs Negeri 3 Pamekasan hendaknya selalu berusaha untuk mengikuti kegiatan dan program madrasah *Educotourism* dengan antusias.
- b. Peserta didik MTs Negeri 3 Pamekasan mampu menginternalisasikan pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan terkait pengelolaan lingkungan di lingkungan rumah dan lingkungan masyarakat secara luas.
- c. Peserta didik MTs Negeri 3 Pamekasan mampu menyalurkan ide dan inovasi terkait penjagaan dan pengelolaan lingkungan hidup yang efektif agar keadaban kewarganegaraan terhadap lingkungan mampu berkembang dengan maksimal.

## **4. Bagi masyarakat**

- a. Bagi ulama dan tokoh masyarakat di Desa Pakong Kabupaten Pamekasan untuk mampu bekerja sama dan merealisasikan pendidikan lingkungan untuk menumbuhkan keadaban warga negara terhadap lingkungan khususnya bagi masyarakat sekitar MTs Negeri 3 Pamekasan dan masyarakat di Desa Pakong Kabupaten Pamekasan.
- b. Bagi masyarakat Desa Pakong Kabupaten Pamekasan hendaknya terus memberikan dukungan kepada institusi dan pemerintah dalam mengimplementasikan keadaban kewarganegaraan terhadap lingkungan sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai dengan maksimal. Hal ini dapat dilakukan dengan ikut serta dalam berbagai kegiatan Program Madrasah *Educotourism* dan program-program pemerintah khususnya yang berkaitan dengan lingkungan hidup.

#### **5. Bagi Program Studi**

- a. Penelitian ini memiliki kontribusi kajian praktis mengenai inovasi program sekolah dalam mendukung kebijakan pemerintah dalam mengembangkan keadaban warga negara terhadap lingkungan.
- b. Penelitian ini memberikan sumbangsih dan penguatan dalam keilmuan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang menekankan pada pendidikan pembangunan berkelanjutan (*education for sustainable development*).
- c. Penelitian Penguatan keadaban kewarganegaraan terhadap lingkungan melalui Program Madrasah *Educotourism* ini tidak hanya merupakan wahana pendidikan lingkungan, tetapi juga memuat proses pengembangan *civic virtue* ke dalam kompetensi kewarganegaraan peserta didik.

#### **6. Bagi peneliti selanjutnya**

- a. Perlu adanya tindak lanjut dari penelitian ini dengan mengembangkan model inovasi pembelajaran PPKn berbasis lingkungan yang dilaksanakan di berbagai tingkat persekolahan.
- b. Penelitian perlu berkolaborasi dengan sejumlah ahli lingkungan dan ahli pembelajaran di sekolah untuk memperkuat hasil penelitian sebagai bentuk pengembangan penelitian.

- c. Penelitian ini masih membuka peluang untuk dikembangkan pada masa yang akan datang. Peluang ini karena isu lingkungan hidup selalu beriringan dengan masyarakat, dan penting untuk menguatkan keadaban kewarganegaraan terhadap lingkungan agar kehidupan dapat berjalan dengan seimbang. Penelitian berikutnya dapat mengambil salah satu fokus persoalan yang dapat dikaji dari Program Madrasah *Educotourism* ini sesuai dengan disiplin keilmuan yang diminati.